

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Muhammad Fahmi Riza
08518244008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA" yang disusun oleh Muhammad Fahmi Riza, NIM 08518244008 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 29 April 2013

Pembimbing



Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA" yang disusun oleh Muhammad Fahmi Riza, NIM 08518244008 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16-5-2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Moh. Khairudin, Ph.D.	Ketua Penguji		26-5-2013
Herlambang S. P., S.T., M.Cs.	Sekretaris Penguji		28/6-'13
Dr. Haryanto, M.Pd., M.T.	Penguji		28/6-'13

Yogyakarta, 26 Juni 2013
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi untuk ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 23 April 2013

Yang Menyatakan



Muhammad Fahmi Riza

08518244008

PERSEMBAHAN

Pertama dan utama,

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala karunianya.

Dengan bangga mempersembahkan karya ini untuk :

Jumantoro

Terima kasih atas kepercayaan yang selalu diberikan dan tak lelah memberikan dukungan, motivasi serta doa yang selalu tercurahkan. Semoga saya bisa membanggakanmu.

Siti Asronah

Super MOM. Kasih sayang yang engkau berikan tak kan bisa saya balas. Terimakasih atas nasehat dan doa yang selalu anda berikan. Mohon maaf atas segala kesalahan.

Embak dan Adik

Nur azizah, Eti Rahmawati, Maria Ulfa, dan Arsyadatulkhusna. *My big family.*
Terima kasih atas segala dukungan baik langsung ataupun tidak langsung, semoga kita bisa menjadi putra-putri yang solih & solihah.

MeKatronika 2008

Kalian adalah segalanya. Terimakasih untuk dukungan semangat dan segala bantuanya kawan. Tetap berjuang, tetap semangat dan jayalah terus
INDONESIA...

ABSTRAK

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP PRESTASI SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Oleh:

Muhammad Fahmi Riza

NIM. 08518244008

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pengaruh fasilitas belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA, 2) Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pengaruh pemanfaatan internet siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA, 3) Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pengaruh fasilitas belajar dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Responden penelitian yaitu siswa Kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Bukti validasi instrument dilakukan dengan expert judgement dan perhitungan menggunakan rumus Korelasi Produk Momen (*pearson*). Analisis data diuji menggunakan teknik pengujian linier sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) fasilitas belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan rata-rata hasil 2,56% masuk kategori tinggi dengan rincian kriteria sangat rendah 0%, rendah 48,72%, tinggi 51,28, dan sangat tinggi 0%. Pemanfaatan internet siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan rata-rata hasil 2,56% masuk kategori dengan rincian kriteria sangat rendah 0%, rendah 38,46%, tinggi 61,54%, dan sangat tinggi 0%. Prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan rata-rata hasil 2,56% masuk kategori tinggi dengan rincian kriteria sangat rendah 2,56%, rendah, 48,74, tinggi 48,74, dan sangat tinggi 0%, 2) fasilitas belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,162 < 3,26$), 3) Pemanfaatan internet tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,457 < 3,26$), 4) Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,055 < 3,26$).

Kata kunci : Fasilitas belajar, Pemanfaatan internet, Prestasi belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran ALLAH Tuhan Yang Maha Esa berkat bimbingan dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta” ini dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dengan lancar. Maka pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Herlambang Sigit P, M.Cs., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Moh. Khairudin, Ph.D., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan skripsi.
6. Soeharto, M.Soe., Ed.D., selaku dosen pembimbing akademik.
7. Ayah dan Ibu tercinta atas semua doa dan motivasi terbesar selama studi saya.

8. Teman-teman teknik mekatronika yang selalu memberikan memotivasi dan dukungannya.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap adanya kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Yogyakarta, 23 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoretis	9
1. Fasilitas Belajar.....	9
2. Internet.....	11
3. Fasilitas Internet.....	13
4. Pemanfaatan Internet.....	16
4. Prestasi Belajar.....	17
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Pertanyaan Penelitian.....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Waktu dan Tempat.....	28
D. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian.....	28
E. Populasi	29
F. Definisi Operasional Variabel.....	29
G. Metode Pengumpulan Data.....	30
H. Instrumen Penelitian.....	31
I. Validitas dan Reliabilitas.....	33

J.	Metode Analisis Data.....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	40
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
1.	Statistik Deskriptif Fasilitas Belajar.....	40
2.	Statistik Deskriptif Pemanfaatan Internet.....	42
3.	Statistik Deskriptif Prestasi Belajar.....	44
B.	Uji Prasyarat.....	46
1.	Uji Normalitas.....	46
2.	Uji Linearitas.....	47
3.	Uji Multikolinearitas.....	48
C.	Uji Hipotesis.....	48
1.	Pengujian Hipotesis X1 dengan Y.....	49
2.	Pengujian Hipotesis X2 dengan Y.....	50
3.	Pengujian Hipotesis X1 dan X2 dengan Y.....	52
D.	Pembahasan	53
1.	Pengaruh X1 dengan Y.....	55
2.	Pengaruh X2 dengan Y.....	57
3.	Pengaruh X1 dan X2 dengan Y.....	59
E.	Diskusi.....	61
1.	Variabel Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	61
2.	Variabel Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar.....	63
3.	Variabel Fasilitas Belajar Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran.....	68
C.	Keterbatasan Penelitian.....	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	71
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi instrument Fasilitas Belajar.....	32
Tabel 2	Kisi-kisi instrumen Pemanfaatan Internet.....	32
Tabel 3	Hasil uji validitas.....	35
Tabel 4	Kriteria pengkategorian.....	38
Tabel 5	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.....	40
Tabel 6	Gambaran Fasilitas Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta	41
Tabel 7	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Pemanfaatan Internet Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.....	42
Tabel 8	Gambaran Pemanfaatan Internet Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.....	43
Tabel 9	Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.....	44
Tabel 10	Gambaran Prestasi Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.....	44
Tabel 11	Uji Normalitas Variabel Fasilitas Belajar.....	46
Tabel 12	Hasil Uji Normalitas Variabel Pemanfaatan Internet.....	46
Tabel 13	Hasil Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar.....	46
Tabel 14	Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Fasilitas Belajar dan Variabel Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar	47
Tabel 15	Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 16	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y	49
Tabel 17	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y	50
Tabel 18	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1, X_2 terhadap Y	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 2	Paradigma Penelitian.....	28
Gambar 3	Diagram Persentase Variabel Fasilitas Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.....	41
Gambar 4	Diagram Persentase Variabel Pemanfaatan Internet Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.....	43
Gambar 5	Diagram Persentase Variabel Prestasi Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Data Hasil Penelitian
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 5	Kriteria Pengkategorian dan Hasil Uji Deskriptif
Lampiran 6	Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis
Lampiran 7	Surat Ijin Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mempercepat modernisasi segala bidang, hal ini mengakibatkan persaingan yang ketat antar bangsa. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi, untuk menghadapi keadaan tersebut diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non formal di lingkungan masyarakat.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (1991: 69) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar orang dewasa dan disengaja serta bertanggung jawab untuk mendewasakan anak yang belum dewasa dan berlangsung terus menerus. Pendidikan dianggap begitu penting karena sejak lahir manusia tidak bisa berbuat sesuatu untuk kepentingan diri sendiri, mempertahankan hidup maupun merawat diri sendiri sehingga harus bergantung pada orang lain dalam hal ini adalah orang tua. Pendidikan dianggap penting menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

”

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani dan kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa sangat penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan dituntut mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah untuk menghadapi problema dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Tolak ukur berhasilnya suatu pendidikan dapat diukur melalui hasil nilai yang berasal dari mata pelajaran yang diberikan disekolah, dengan kata lain hasil pendidikan sama dengan prestasi belajar yang didapat siswa selama bersekolah.

Usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Proses belajar mengajar (PBM) dipengaruhi antara lain oleh fasilitas belajar yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pembelajaran. Fasilitas belajar yang dimaksud dapat berasal dari fasilitas sekolah maupun fasilitas

pribadi. Fasilitas sekolah meliputi semua hal yang ada di sekolah mulai dari ruang sampai media pembelajaran seperti papan tulis, LCD projector, alat peraga, computer, wifi, dll. Fasilitas pribadi dapat berupa computer pribadi, handphone, fasilitas internet, dan sebagainya. Fasilitas-fasilitas sekolah tersebut seharusnya mampu dimanfaatkan oleh semua siswa secara merata untuk mendapatkan hasil yang maksimal bagi seluruh siswa, namun untuk fasilitas pribadi dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran di sekolah, sehingga diharapkan para siswa yang memiliki fasilitas lebih dapat menggunakannya secara maksimal.

Kegiatan pembelajaran saat ini mulai bergeser menggunakan teknologi, hal ini dikarenakan pengaruh perubahan teknologi yang sangat cepat sehingga berpengaruh pada media dan teknologi yang digunakan untuk pembelajaran. Fasilitas yang ada di sekolah kini mulai disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Diantara perkembangan yang sangat signifikan adalah internet, hal ini berpengaruh terhadap banyaknya pengguna jasa internet pada saat ini. Terbukti dengan sebuah survey yang diselenggarakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2012 mencapai 63 juta orang atau 24,23 persen dari total populasi Negara ini (kompas:2012). Penyebabnya adalah tuntutan zaman yang semakin banyak menggunakan fungsi dari internet.

Hampir semua orang dalam hal ini siswa dan guru sekarang telah memiliki akses untuk memanfaatkan internet. Kebanyakan penggunaannya berasal dari kalangan berumur 15-30 tahun, ironisnya sebagian besar penggunaan internet

digunakan untuk hal negatif seperti pernyataan dari KPAI yang ditulis di Pos Kota (Pos Kota:2013). Berbagai macam situs dari yang bermanfaat sampai yang tidak memberikan manfaat bisa diakses di internet. Internet sebenarnya banyak menyediakan informasi yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran sebagai referensi belajar, namun pada kenyataannya pemanfaatan internet sebagai media mencari referensi belajar masih kurang maksimal. Contoh yang mudah kita temukan, banyak pelajar yang lebih senang memanfaatkan internet untuk mengakses jejaring sosial dibandingkan untuk mengakses situs yang lebih bermanfaat.

Fasilitas sekolah diharapkan dapat dimanfaatkan secara merata oleh siswa sehingga setiap siswa dapat memiliki kemampuan yang sama, namun fasilitas pribadi yang dimiliki setiap siswa tidaklah sama, tergantung dari kemampuan orang tua masing-masing. Pemanfaatan internet oleh siswa untuk mencari referensi belajar dan sebagai penunjang penggunaan fasilitas pembelajaran yang ada tidaklah sama. Kenyataan ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh fasilitas belajar dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar dengan judul, **Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini diperlukan untuk memperoleh gambaran penelitian dan dapat menjelaskan aspek-aspek yang timbul dan akan diteliti lebih lanjut, mengenai ruang lingkup penelitian serta untuk mempermudah cara berpikir dalam menemukan jawaban permasalahan. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Fasilitas belajar yang disediakan sekolah belum digunakan secara maksimal.
2. Fasilitas pribadi yang dimiliki siswa beragam.
3. Belum semua siswa memiliki fasilitas pribadi yang mampu mendukung kegiatan belajar.
4. Fasilitas pribadi belum digunakan secara maksimal untuk mendukung kegiatan belajar.
5. Internet sekolah maupun di luar sekolah tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung kegiatan belajar .
6. Fasilitas pendukung internet belum memadai.
7. Kemampuan menggunakan teknologi informasi khususnya internet masih kurang.

C. Batasan Masalah

Mengingat pentingnya penelitian ini dan dikarenakan aspek metodologis dan akademisnya maka penelitian ini difokuskan pada kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA dengan batasan masalah mengenai:

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Pengaruh Pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA pada mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan ditelaah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah persepsi siswa mengenai fasilitas belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?
2. Bagaimanakah persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?
3. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?
4. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa?

5. Adakah pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa?
6. Adakah pengaruh fasilitas belajar dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pengaruh fasilitas belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pengaruh pemanfaatan internet siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA.
3. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pengaruh fasilitas belajar dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain :

1. Memberikan kontribusi kepada siswa mengenai pengaruh fasilitas belajar dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar.
2. Memberikan informasi tentang pengaruh fasilitas belajar dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa.
3. Bahan evaluasi untuk sekolah dan guru mengenai kelengkapan fasilitas belajar.

4. Bahan evaluasi untuk sekolah dan guru mengenai pemanfaatan internet di sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teoritis

1. Fasilitas Belajar

Fasilitas adalah sarana dan prasarana. Sarana belajar meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan di sekolah misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga dan lain-lain. Prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya PBM serta pendidikan sekolah, misalnya jalan menuju ke sekolah, halaman sekolah, tata tertib dan lain-lain. PBM akan semakin sukses jika ditunjang dengan adanya fasilitas belajar atau yang disebut sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Djamarah (1995:92) fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Depdikbud dalam Arikunto (1988:23), Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam PBM yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Pendapat lain dikemukakan oleh Aswarni Sudjud, Tatang M. Amirin & Sutiman (1988:70), Sarana pendidikan lazim dimaksudkan sebagai fasilitas fisik yang langsung mendukung proses pendidikan (alat pelajaran, alat peraga, media pendidikan, meja, kursi belajar, papan tulis dan gedung). Prasarana pendidikan dimaksudkan sebagai fasilitas fisik yang tidak langsung mendukung PBM (proses pendidikan) yakni gedung/ruang belajar, mebeler, jalan menuju sekolah,

asrama, kantin dan sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Wina Sanjaya (2006:55) menjelaskan terdapat beberapa keuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana, antara lain; (1) kelengkapan sarana dan prasarana menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar serta dapat mendorong siswa untuk belajar, (2) kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan kemudahan dalam menentukan berbagai macam pilihan pada siswa untuk belajar.

Fasilitas belajar yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran adalah media. Menurut Gerlac dan Aly (Daburtar Jelarwin, 2008) bahwa ada 3 keistimewaan yang dimiliki media pengajaran yaitu ; (1) media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian; (2) media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali suatu objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan; (3) media memiliki kemampuan untuk menampilkan suatu objek atau kejadian yang mengandung makna. Ibrahim (Jelarwin Daburtar, 2008) mengemukakan fungsi atau peranan media sebagai fasilitas dalam PBM antara lain; (1) dapat menghindari terjadinya verbalisme; (2) membangkitkan minat dan motivasi; (3) menarik perhatian; (4) mengatasi keterbatasan ruang, waktu , dan ukuran; (5) mengaktifkan siswa dalam belajar dan; (6) mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.

Dimiyati dan Mudjiono dalam Erlina (2010:84) menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi

jalan menuju sekolah, akses angkutan umum dan penerangan. Sarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang kelas, lapangan olah raga, buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, ruang ibadah, ruang kesenian, peralatan olah raga dan media pembelajaran yang lain.

Mulyasa di dalam Prantiya (2008:10) menyatakan bahwa, yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang peoses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalanya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Kesimpulan yang dapat diambil, fasilitas belajar merupakan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah berupa fasilitas fisik yang secara langsung dan tidak langsung mendukung proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien bila dilengkapi dengan fasilitas, peralatan dan bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Fasilitas belajar yang lengkap diharapkan agar para siswa dapat belajar dengan baik dan lancar sehingga tercapai kompetensi yang telah ditentukan.

2. Internet

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin cepat, khususnya internet. Internet merupakan bagian dari teknologi informasi, didalamnya terdapat berbagai informasi baik yang sudah diolah maupun masih mentah.

Teknologi informasi menurut Zorkoczy (1988:17) adalah usaha usaha pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, penyebaran, dan pemanfaatan informasi.

Sulistyo Basuki (1993:87) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah serta menyebarkan informasi yang mencakup data numerik, audio, teks, dan citra (*image*). Pendapat yang dikemukakan oleh Sidharta (1996:95) menyatakan bahwa internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Informasi yang didapat dari akses internet bisa bermacam-macam, dan bisa diartikan internet menyediakan berbagai macam informasi baik ilmiah maupun non ilmiah yang bersumber dari seluruh dunia.

Sidharta (1996 :9) menyatakan bahwa terdapat empat pelayanan penting dalam internet, yaitu :

- a. Pelayanan *Mail*, yaitu pelayanan untuk mengirim dan menerima pesan-pesan.
- b. Pelayanan *Telnet*, yaitu pelayanan yang memberi kesempatan kepada pengguna untuk menghubungi sistem remote atau sistem yang terletak di tempat yang jauh.
- c. Pelayanan *File Transfer Protocol (FTP)*, yaitu pelayanan yang memberi kesempatan kepada pengguna untuk mentransfer file dari satu sistem ke sistem lainnya.
- d. Pelayanan *client/server*, yaitu dimana program client meminta dukungan program server.

Definisi selanjutnya adalah bahwa internet merupakan jaringan longgar dari ribuan jaringan computer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia (LaQuey, 1994: 1). Teori tersebut dapat diartikan bahwa internet dapat menghubungkan ribuan orang melalui komputer tanpa batasan waktu dan tempat.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari berbagai pendapat diatas bahwa internet merupakan bagian dari teknologi informasi yang jaringannya terkoneksi menjadi satu, dimana terdapat berbagi macam informasi yang dapat di akses tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Pengawasan penggunaan internet dikalangan siswa perlu dilakukan agar tidak melenceng dari fungsi utama penunjang pendidikan dikarenakan banyaknya informasi yang dapat di akses secara bebas.

3. Fasilitas Internet

Internet saat ini menjadi salah satu media pencari informasi, komunikasi, hiburan, dan bisnis yang banyak digunakan, hal ini dikarenakan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan internet bagi para penggunanya. Fasilitas yang disediakan dapat digunakan para pengguna sesuai kebutuhan mereka. Beberapa fasilitas internet antara lain :

a. World Wide Web (WWW) atau web (website)

Web merupakan layanan yang paling populer di antara layanan Internet lainnya, merupakan kesatuan server-server informasi yang terhubung bersama melalui sebuah bahasa yang dikenal hypertext. Web merupakan sekelompok kode baris teks yang sederhana dan universal. Berdasarkan uraian diatas wajar

apabila web ini merupakan fasilitas yang paling sering digunakan dan menarik, karena pengguna dapat mengakses informasi atau data berupa teks, grafis, suara, maupun video.

b. Electronic Mail (E-Mail)Email

Merupakan sistem surat menyurat melalui komputer yang saling terhubung pada internet . Email merupakan salah satu fasilitas yang paling seiring digunakan selain web. Fasilitas ini memungkinkan pengguna untuk berkirim pesan kepada seseorang yang juga memiliki akses *email*, untuk dapat saling berkirim pesan user harus terlebih dahulu harus memiliki sebuah *account e-mail* yang diperoleh dari Internet Service Provider atau administrator jaringan bersangkutan.

c. Newsgroup

Menurut MacBride (1997: 181), *Newsgroup* merupakan perkembangan dari mailing list, yaitu forum diskusi, atau bila digambarkan adalah layaknya suatu tempat dimana terdapat ruangan-ruangan diskusi terpisah, dan tiap-tiap ruangan mempunyai topic yang berbeda-beda. Ruang tersebut didalamnya terdapat lebih dari satu orang yang saling bertukar pendapat tentang satu topik diskusi yang sedang dibicarakan. Selain itu kita dapat mengirimkan pesan atau artikel yang bisa dibaca oleh orang yang berada dalam satu group.

d. Talnet

Talnet merupakan fasilitas yang digunakan untuk mengakses data dari komputer lain (*host computer*) melalui internet. Tanpa mendaftar sebagai

pengguna kita juga bisa meminta izin untuk mengakses komputer tersebut dengan melalui *telnet* sebagai *user regular*.

e. *Finger Service*

Finger Service merupakan sistem dalam internet yang menawarkan fasilitas tentang informasi yang terdapat dalam komputer lain. *Finger Service* merupakan fasilitas yang membarikan layanan pada pengguna untuk memberitahukan sebuah alamat (seperti alamat sebuah *e-mail*).

f. *File Transfer Protocol (FTP)*

File Transfer Protocol (FTP) adalah suatu protokol khusus untuk memindahkan file dari satu komputer ke komputer lain lewat internet (laquey ,1994 :106). Fasilitas ini berfungsi untuk memindahkan atau mengirim file dari komputer satu ke komputer lainnya.

g. *WAIS (Wide Area Information Server)*

Wide Area Information Server merupakan sebuah sistem yang menggolongkan beberapa database dari berbagai bidang pada berbagai lokasi *server*.

h. *Gopher*

Gopher merupakan sistem berbasis menu yang digunakan untuk mengakses informasi dari komputer lain yang jaraknya jauh.

i. Remote Login

Remote Login merupakan fasilitas interaktif yang memungkinkan kita mengakses berbagai program dan aplikasi yang tersedia pada komputer lain (Laquey, 1994 :30). Fasilitas ini memungkinkan kita mengakses program dan aplikasi dari komputer lain.

Fasilitas-fasilitas tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, namun untuk mendapatkannya dibutuhkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengoperasikan komputer dan internet. Dengan demikian pengguna harus lebih selektif dalam menggunakan fasilitas internet sesuai dengan kebutuhan .

4. Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan internet berasal dari dua suku kata pemanfaatan dan internet. Pemanfaatan sendiri menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2003: 711) mengandung arti “proses, cara dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan tersendiri”. Jadi pemanfaatan internet dapat diartikan sebagai cara atau proses memanfaatkan internet untuk mendapatkan suatu informasi .

Perkembangan teknologi komputer dan komunikasi sedemikian pesatnya sehingga membawa dampak positif dalam dunia pendidikan (Khoe & Limas, 1995: 61). Dampak positif yang dimaksud adalah informasi yang dapat mendukung perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dikemukakan oleh Bachtiar (2004) koneksi ke internet akan memberikan banyak manfaat bagi kegiatan di sekolah, dan tidak lupa mempertimbangkan bahwa internet seperti pisau

bermata dua, yang mempunyai sisi negatif. Sehingga perlu dilakukan pengawasan dan pemberian pengetahuan tentang dampak positif dan negatifnya.

Kamilludin (2011:35) menyatakan internet sebagai sumber belajar memiliki beberapa aspek yang dapat diungkap, diantaranya:

- a. Pengetahuan, dan pemahaman dasar tentang internet.
- b. Pemahaman dan penggunaan fasilitas yang tersedia pada internet.
- c. Pemanfaatan fasilitas internet sebagai sumber belajar.
- d. Hambatan dalam penggunaan dan pemanfaatan internet.

Internet merupakan suatu saran untuk membantu tugas-tugas atau pekerjaan ilmiah dalam mencari sumber informasi yang disediakan. Internet dapat dikatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sarana mencari dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Melalui internet pengguna dapat menambah pengetahuan yang tidak didapatkan di sekolah, sehingga dapat membantu pengguna dalam meningkatkan kemampuan yang berdampak pada prestasi belajarnya.

5. Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar mengandung dua kata yakni “prestasi” dan “belajar” yang mempunyai arti berbeda. Sebelum pengertian “prestasi belajar” dibicarakan ada baiknya kedua kata itu dijelaskan artinya satu persatu.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1994:21), menyatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka

dan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum. Prestasi sering digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, ketrampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu sehingga dapat disimpulkan, prestasi adalah hasil dari sesuatu kegiatan yang telah dikerjakan, atau diciptakan secara individu maupun kelompok. Pendapat ini berarti prestasi tidak akan pernah dihasilkan apabila seseorang tidak melakukan kegiatan.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan dari tidak tahu menjadi tahu atau dapat dikatakan sebagai proses yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan kecakapan seseorang .

Pengertian belajar sendiri Syaiful Bahri Djamarah (1994:21) menyatakan bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Sugihartono (2007:74) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara Reber (dalam Sugihartono,dkk, 2007:74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. *Pertama*, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi dengan lingkungannya (Sugihartono, 2007: 74). Belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-

fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan proses belajar tentu ada. Menurut Muhibbin Syah (2010: 129), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Faktor internal (faktor dalam diri siswa), yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach learning*), yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2004: 32-33), belajar yang efektif dipengaruhi beberapa faktor , antara lain :

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan.
- b. Belajar memerlukan latihan.
- c. Belajar lebih berhasil.
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah berhasil atau gagal dalam belajar.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar.
- f. Pengalaman masa lampau dan pengertian-perngertian yang dimiliki siswa.
- g. Faktor kesiapan belajar.
- h. Faktor minat dan usaha.

- i. Faktor fisiologis.
- j. Faktor intelegensia.

Secara umum, belajar dikatakan sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Bertolak dari pendapat di atas jelas menyatakan bahwa belajar itu bertujuan untuk mengembangkan pribadi manusia bukan hanya sekedar mencerdaskan manusia belaka namun menjadi manusia yang berkepribadian yang luhur itulah hakekat sebuah belajar. Pengembangan kepribadian manusia seutuhnya itu melibatkan unsur-unsur cipta atau membuat sesuatu, rasa/perasaan, karsa/keinginan, kognitif, afektif dan psikomotorik.

Simpulan yang dapat diambil, belajar merupakan suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuannya adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan yang dimaksudkan tentu saja menyangkut semua unsur yang ada pada diri individu. Seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar, setelah ia memperoleh hasil, yakni terjadinya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.

Abdurrachman Saleh (1981:92) mengemukakan prestasi belajar atau hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari mempelajari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka huruf atau kata atau simbol, dengan istilah lain yakni prestasi. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan evaluasi. Tujuannya untuk mengetahui prestasi siswa setelah mengikuti proses belajar.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1231), adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam pengertian yang sempit prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Pengertian yang lebih luas menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil kerja suatu mekanisme yang kompleks yang terdiri dari input, output, *transformasi* dan *feedback* (Arikunto, 2005:4). Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai setelah melalui tahap evaluasi dari proses pembelajaran tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengungkapkan beberapa penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan penelitian.

1. Erlina Nurmalia (2010) meneliti pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN MALANG 1. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di MAN Malang 1.

Hasilnya fasilitas belajar secara parsial atau sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Sri Nadia (2011) meneliti pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan implikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa UPI angkatan 2008.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap prestasi belajar mahasiswa UPI angkatan 2008.

Hasilnya diketahui bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, namun berpengaruh negative terhadap prestasi belajar. Sedangkan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

3. Kamilludin (2010) meneliti pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi mata kuliah keahlian dasar bidang studi mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh internet terhadap prestasi belajar. Hasilnya tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
4. Iwan ridwan (2010) meneliti hubungan kelengkapan fasilitas belajar siswa dengan motivasi belajar menggambar teknik siswa SMK Negeri 2 Garut Jurusan Bangunan. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar hubungan kelengkapan fasilitas belajar dengan motivasi belajar siswa.

Hasilnya diketahui bahwa hubungan kelengkapan fasilitas belajar siswa dengan motivasi belajar menggambar teknik siswa SMK Negeri 2 Garut Jurusan Bangunan termasuk dalam kategori rendah, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,27.
5. Prantiya (2008) memeliti kontribusi fasilitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia pada siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten. Tujuan umum penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan tentang fasilitas belajar, motivasi berprestasi, dan hasil belajar kimia pada

siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Klaten. Tujuan khusus penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan seberapa besar kontribusi fasilitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap dan hasil belajar kimia pada siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Klaten.

Hasilnya diketahui bahwa:

- a. Terdapat kontribusi fasilitas belajar, dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia. Dengan model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat, atau dapat dikatakan bahwa hasil analisis regresi menunjukkan model sudah tepat. Variabel yang dipilih pada variabel independen yaitu fasilitas belajar, dan motivasi berprestasi dapat menerangkan variasi variabel hasil belajar kimia sebesar 45,7, sedangkan sisanya 54,3% oleh variabel lain.
- b. Pengujian pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar kimia diperoleh nilai t hitung = 6,917 dan $p = 0,000$. Ternyata nilai $p < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar kimia.
- c. Motivasi berprestasi diperoleh nilai t hitung = 4,357 dan $p = 0,000$. Nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak. Berarti ada pengaruh positif signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia.

C. Kerangka Berfikir

Prestasi belajar menjadi sebuah tujuan bagi seorang siswa. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar tersebut.

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi seorang siswa, oleh karena itu keberhasilan siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dilalui.

Winkle (1997:193) berpendapat, belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relative konstan dan berbekas.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Penilaian hasil belajar dapat diketahui melalui hasil ulangan harian maupun ujian-ujian resmi.

Prestasi belajar yang maksimal dapat dicapai dengan memperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah fasilitas belajar yang baik, sehingga akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. (KBBI, 2001:314).

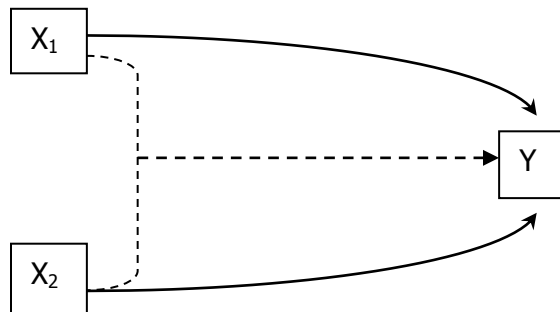
Fasilitas merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas belajar yang meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah baik yang dimiliki individu seorang siswa ataupun yang disediakan oleh sekolah

yang berguna untuk memudahkan proses belajar. Aspek-aspek fasilitas belajar meliputi :

1. Alat belajar
2. Tempat belajar
3. Sumber belajar
4. Fasilitas pendukung lainnya

Pemanfaatan internet sebagai media untuk mencari informasi dapat menunjang siswa untuk memperoleh penjelasan yang lebih mendetail tentang pelajaran yang ada di sekolah. Siswa juga bisa mendapatkan tambahan informasi atau referensi lain yang dapat menunjang kegiatan belajar. Harapannya dengan memanfaatkan internet secara baik dan benar dapat membuat siswa lebih kreatif, aktif, dan hasilnya berupa peningkatan prestasi belajar yang baik.

Dari pemaparan diatas, maka dibuat kerangka pemikiran seperti skema di bawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir

X_1 = fasilitas belajar (variabel bebas)

X_2 = pemanfaatan internet (variabel bebas)

Y = Prestasi belajar (variabel terikat)

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir maka dapat ditentukan hipotesis dan pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah persepsi siswa mengenai fasilitas belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?
- b. Bagaimanakah persepsi siswa mengenai pemanfaatan internet siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?
- c. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA?

2. Hipotesis Penelitian

- a. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan .
- b. Pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.
- c. Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar SMK PIRI 1 Yogyakarta program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada siswa SMK PIRI 1 program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan serta mengambil dokumen prestasi belajar dari sekolah. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas fasilitas belajar (X_1) dan pemanfaatan internet (X_2), serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran KKPI (Y). Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain regresi. Desain regresi akan diperoleh informasi mengenai taraf pengaruh yang terjadi antar variabel.

B. Metode Penelitian

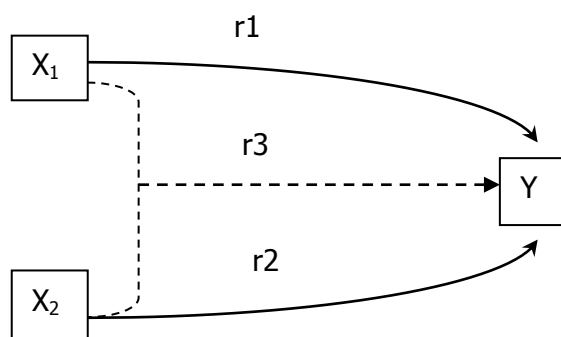
Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Sugiyono (2006:7) menyatakan bahwa penelitian *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan kejadian tersebut. Penelitian ini tidak dibuat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkapkan fakta pada diri responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berlokasi di DIY . Subjek penelitian adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan pada mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) . Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan november 2012.

D. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian. Paradigma juga dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan sugiyono (2011:42). Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma ganda dengan dua variabel bebas (X_1, X_2) dan satu variabel terikat (Y). Gambar tata hubung antar variabel dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = fasilitas belajar (variabel bebas)

X_2 = pemanfaatan internet (variabel bebas)

Y = Prestasi belajar (variabel terikat)

r_1 = Hubungan antara variabel X_1 dengan Y

r_2 = Hubungan antara variabel X_2 dengan Y

r_{12} = Hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y

E. Populasi

Siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK PIRI 1 YOGYAKARTA dengan jumlah populasi 39 siswa. Terdiri dari dua kelas, dengan populasi tiap kelas XI TKJ 1 berjumlah 20 siswa dan XI TKJ 2 berjumlah 19 siswa.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Pada penelitian ini definisi operasional variabelnya ada tiga yaitu:

1. Fasilitas belajar terdiri dari sarana dan prasarana. Sarana belajar meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan di sekolah. Prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya PBM serta pendidikan sekolah. PBM akan semakin baik jika ditunjang dengan adanya fasilitas belajar yang memadai. Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur pengaruh fasilitas belajar

diantaranya media pengajaran, alat pengajaran, perlengkapan pengajaran, jalan menuju sekolah, dan penerangan.

2. Pemanfaatan internet adalah cara atau proses memanfaatkan internet untuk mendapatkan suatu informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebutuhan. Kisi-kisi pengaruh pemanfaatan internet diantaranya pengetahuan dan pemahaman dasar tentang internet, pemahaman dan penggunaan fasilitas yang tersedia pada internet, pemanfaatan fasilitas internet sebagai sumber belajar, dan hambatan penggunaan internet sebagai sumber belajar.
3. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dari mempelajari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu dengan alat ukur berupa evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka huruf atau kata atau simbol, dengan istilah lain yakni prestasi. Nilai mid semester genap digunakan untuk mengukur tingkat prestasi belajar setiap siswa.

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kuesioner

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan kepribadiannya atau dalam hal-hal yang diketahuinya.

Metode angket digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto (1996:140) bahwa (1) dapat dilakukan tanpa hadirnya

peneliti, (2) dapat dibagikan secara serentak kepada para responden, (3) dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dapat dipercaya dan tidak malu dalam menjawab, (4) responden dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kecepatan dan waktu senggang masing-masing, (5) dapat dibuat berstandar sehingga semua responden mendapat pernyataan sama.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode ini merupakan cara pengumpulan data dalam bentuk data yang sudah jadi atau hasil laporan. Metode ini untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah Daftar Nilai MID Semester Genap.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu, suatu angket yang pertanyaan/pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi yang akan diberikan kepada responden, tabel 1 merupakan kisi-kisi dari angket fasilitas belajar sedangkan tabel 2 merupakan kisi-kisi dari angket pemanfaatan internet.

1. Angket Fasilitas Belajar

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Fasilitas Belajar

No	Variabel	Indikator	Nomor butir
1	Sarana	Media Pembelajaran	1, 2
		Alat dan sumber belajar, meliputi: buku pelajaran, buku bacaan, alat-alat praktikum, alat-alat tulis, <i>e-book</i> .	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2	Prasana	Perlengkapan sekolah, meliputi : ruang kelas, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, perpustakaan, laboratorium.	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
		Letak dan jalan menuju sekolah	23, 24
		Akses angkutan umum	25, 26, 27
		Penerangan	28, 29

Dimiyati dan Mudjiono dalam Erlina (2010:84)

2. Angket Pemanfaatan Internet

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Pemanfaatan Internet

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1	Pemanfaatan internet	Pengetahuan dan pemahaman dasar tentang internet	30, 31
		Pemahaman dan penggunaan fasilitas yang tersedia pada internet	32, 33
		Pemanfaatan fasilitas internet sebagai sumber belajar	34, 35
		Pemanfaatan layanan internet missal, Konsultasi dapat dilakukan melau email baik antar siswa maupun siswa ke guru	36, 37, 38
		Ketersediaan informasi di internet	39, 40

		Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (<i>news group</i>)	41, 42
		Kualitas pemanfaatan internet	43, 44, 45
		Hambatan penggunaan internet sebagai sumber belajar	34, 47, 48

Kamilludin (2011:35)

Skor Skala Likert (Sugiyono, 2007) yang diberikan untuk tiap-tiap pernyataan adalah 4 untuk pernyataan sangat baik, 3 untuk pernyataan baik, 2 untuk pernyataan kurang baik, dan 1 untuk pernyataan tidak baik.

Instrumen penelitian yang digunakan, terlebih dahulu diujicobakan sebagai alat ukur untuk mengambil data penelitian. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang baik dan merupakan asumsi klasik data, sehingga dapat menjangkau data untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Agar instrumen yang dipergunakan dapat berfungsi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya, maka instrumennya harus valid dan reliabel. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang Siswa Kelas XI SMK PIRI 1 YK yang diambil sebagai sampel penelitian. Ujicoba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrument yang analisisnya menggunakan bantuan program komputer *IBM Statistic*.

I. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Sugiyono (2010:348) menjelaskan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur. Validitas instrumen diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*judgment expert*). Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen telah memenuhi apa yang hendak diukur.

Pengujian melalui validitas dengan cara instrumen yang telah disusun dikonsultasikan dengan dosen pembimbing atau dengan para ahli di bidangnya (*expert judgement*) untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Rekomendasi yang diberikan dari dosen pembimbing atau para ahli dibidangnya, digunakan sebagai perbaikan instrumen sampai instrumen tersebut dikatakan valid.

Pengujian validitas juga dilakukan menggunakan rumus Korelasi Produk Momen (*pearson*) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria penentuan sah/tidaknya setiap butir pertanyaan, apabila nilai r_{xy} atau koefisien korelasi pearson bernilai sama dengan 0,3 atau lebih dari 0,3, maka butir tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2011:134). Tabel 3 berikut ini

hasil uji validitas instrument, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran pada halaman 84:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Jumlah butir	Butir Gugur	Butir Valid
1	Fasilitas Belajar	30	-	30
2	Pemanfaatan Internet	18	-	18
	Jumlah			48

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

r_i = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum s_i^2$ = jumlah varian item

S_t^2 = varian total (Sugiyono, 2011:365)

Rumus yang digunakan untuk varian total (S_t^2) dan varian item (s_i^2) adalah :

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2} \dots\dots\dots (3)$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

Kriteria penentuan reliabilitas instrumen, apabila nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut reliabel, dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Pengukuran reliabilitas pada variabel fasilitas belajar diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,9 dan reliabilitas variabel pemanfaatan internet sebesar 1,03.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa instrument tersebut reliabel.

J. Metode Analisis Data

1. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel distribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dalam *IBM Statistic* pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya apabila nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan komputer program *IBM Statistic*.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Cara mengetahui linieritas variabel dengan menguji kedua variabel menggunakan uji ANOVA pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan apabila nilai signfikansi (*Deviation from*

Linearity) > 0,05 maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan komputer program *IBM Statistic*.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Cara menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas, dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Pengujian berdasarkan uji regresi. Metode yang digunakan adalah teknik VIF (*varian inflation factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Sofyan Yamin, Heri K: 2009). Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan komputer program *IBM Statistic*.

2. Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisa data statistik deskriptif. Statistik deskriptif (Sugiyono,2011:147) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampel) jelas akan menggunakan stasisitk deskriptif dalam analisisnya.

Pada instrumen angket digunakan 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu: sangat baik/selalu (4), baik/sering (3), kurang baik/kadang-kadang (2), tidak baik/tidak pernah (1). Empat pilihan jawaban diatas digunakan untuk menentukan adanya gradasi yang akan dirubah menjadi interval. Data penelitian yang diperoleh

selanjutnya dilakukan *coding* data & dianalisa secara deskriptif.

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap ketiga variabel, yaitu fasilitas belajar, pemanfaatan internet, dan prestasi belajar siswa disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*Mode*) dan simpangan baku (*Standard deviation*). Namun sebelum dilakukan pengkategorian, terlebih dahulu data dibuat standar dengan rumus skor T. (Azwar Saifuddin, 1998:122)

$$T = 50 + 10 (X - M) / s$$

Keterangan:

T = nilai (skor) standar

X = nilai (skor) awal responden

M = rata-rata nilai angket

S = standar deviasi

Langkah selanjutnya adalah mengkategorikan perolehan nilai yang telah distandarkan tersebut.

Cara menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean Ideal dan standar deviasi Ideal yang diperoleh seperti tertera di tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Pengkatagorian

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < (Mi - 1,5.SDi)$	Sangat Kurang
2	$Mi > X \geq (Mi - 1,5.SDi)$	Kurang
3	$(Mi + 1,5.SDi) > X \geq Mi$	Baik
4	$X > (Mi + 1,5.SDi)$	Sangat Baik

Keterangan :

X = Skor responden

M_i = Rerata / mean ideal

SD_i = Simpangan Baku ideal

M_i = $1/2 (X_{\max} + X_{\min})$

SD_i = $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$ (Djemari Mardapi, 2008 :123)

3. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis dilakukan setelah data penelitian memenuhi uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda dengan bantuan *IBM Statistic*.

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri.

b. Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berikut ini disajikan dengan cara mendeskripsikan semua variabel yang diteliti, setelah sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumennya sehingga dinyatakan valid dan reliabel, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang didahului dengan pengujian prasyarat analisis.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini disusun berdasarkan data satu variabel terikat dan dua variabel bebas yaitu prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat serta fasilitas belajar (X_1) dan pemanfaatan internet (X_2) sebagai variabel bebas. Deskripsi terhadap variabel-variabel tersebut digunakan untuk mendukung hasil interpretasi uji hipotesis.

1. Deskripsi hasil angket fasilitas belajar

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari jumlah siswa sebanyak 39 orang, diketahui bahwa rata-rata skor siswa dalam pengisian kuesioner fasilitas belajar sebesar 86,13 dengan skor minimum sebesar 59, skor maksimum 117 dan standar deviasi sebesar 12,589. Hasil lebih rinci perhitungan statistik deskriptif untuk variabel fasilitas belajar kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Fasilitas Belajar	39	59	117	3359	86.13	12.589

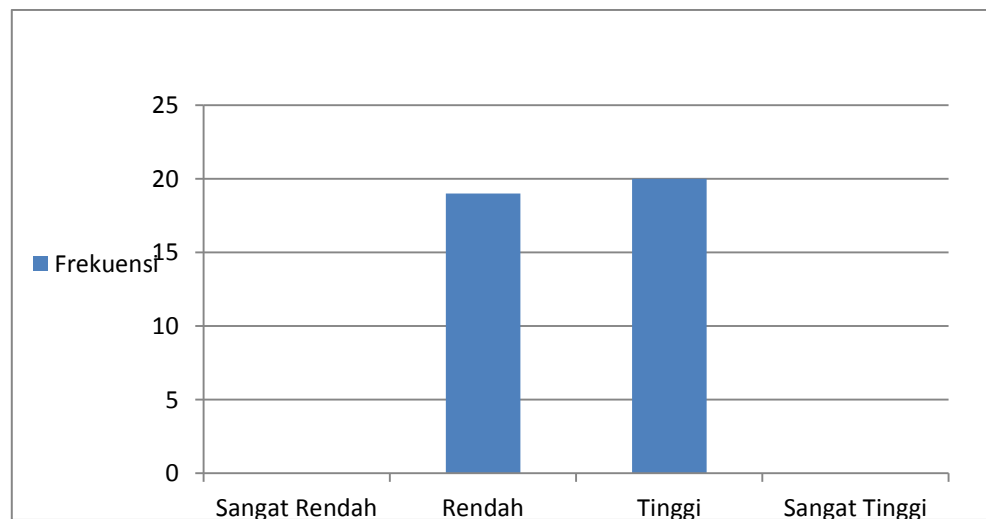
Berdasarkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan skor setiap subjek ke dalam empat

kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Gambaran Fasilitas Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Rentang Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X < 25$	Sangat Rendah	0	0
$50 > X \geq 25$	Rendah	19	48,72
$75 > X \geq 50$	Tinggi	20	51,28
$X > 75$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		39	100

Gambaran hasil analisa data variabel fasilitas belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, secara lebih jelas digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Batang Variabel Fasilitas Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 3, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1

Yogyakarta yang berpendapat fasilitas belajarnya sangat rendah, 19 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya kurang, 20 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya baik, dan tidak ada siswa berpendapat fasilitas belajarnya sangat baik. Melihat hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta untuk variabel fasilitas belajar berada pada kategori tinggi.

2. Deskripsi hasil angket pemanfaatan internet

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari jumlah siswa sebanyak 39 orang, diketahui bahwa rata-rata skor siswa dalam pengisian kuesioner pemanfaatan internet sebesar 56,44 dengan skor minimum sebesar 42, skor maksimum 68 dan standar deviasi sebesar 6,454. Hasil lebih rinci perhitungan statistik deskriptif untuk variabel fasilitas belajar kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Pemanfaatan Internet Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

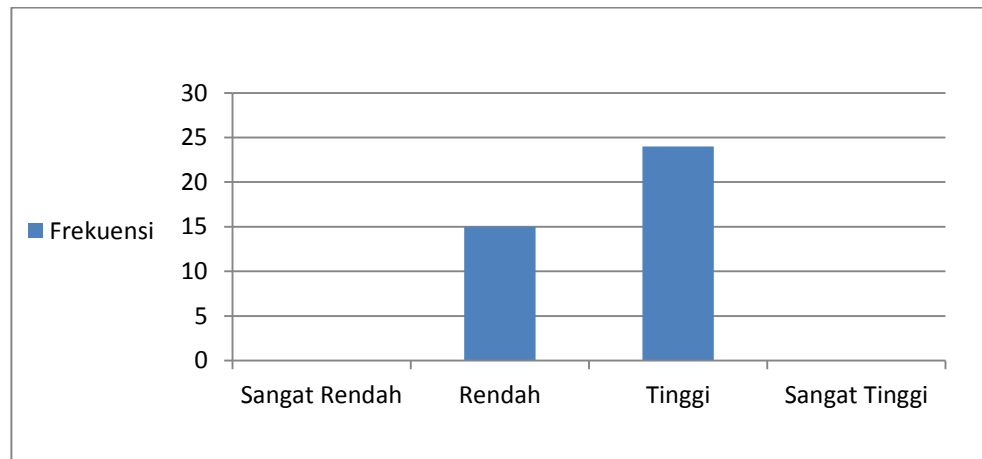
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Internet	39	42	68	2197	56.33	6.454

Berdasarkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan skor setiap subjek ke dalam empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Gambaran Pemanfaatan Internet Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Rentang Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X < 25$	Sangat Rendah	0	0
$50 > X \geq 25$	Rendah	15	38,46
$75 > X \geq 50$	Tinggi	24	61,54
$X > 75$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		39	100

Gambaran hasil analisis data variabel pemanfaatan internet Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, secara lebih jelas digambarkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Variabel Pemanfaatan Internet Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 4, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berpendapat fasilitas belajarnya sangat rendah, 15 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya kurang, 24 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya baik, dan tidak ada siswa berpendapat fasilitas belajarnya sangat tinggi. Melihat hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas

siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta untuk variabel pemanfaatan internet berada pada kategori tinggi.

3. Deskripsi data prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari jumlah siswa sebanyak 39 orang, diketahui bahwa rata-rata skor prestasi belajar siswa sebesar 75,05 dengan skor minimum sebesar 60, skor maksimum 88 dan standar deviasi sebesar 7,32. Secara lebih rinci hasil perhitungan statistik deskriptif untuk variabel fasilitas belajar kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

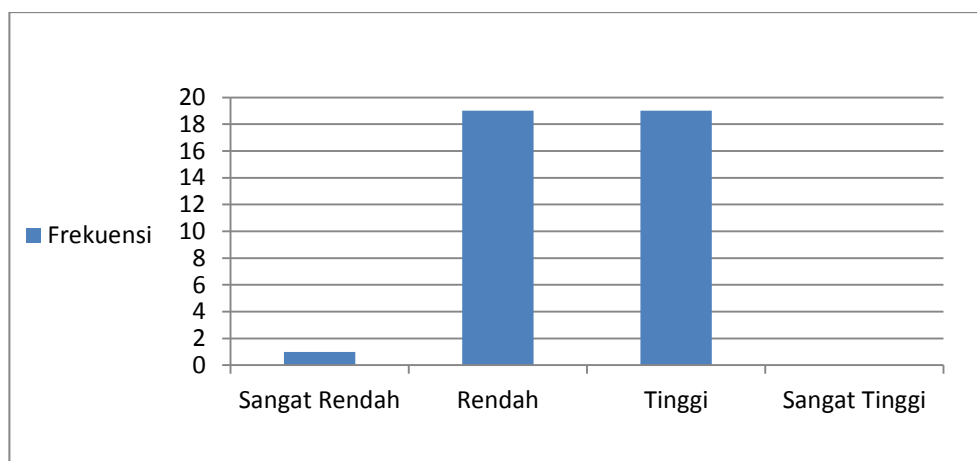
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
prestasi belajar	39	60	88	2927	75.05	7.320

Berdasarkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka langkah selanjutnya adalah mengelompokkan skor setiap subjek ke dalam empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Gambaran Prestasi Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Rentang Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X < 25$	Sangat Rendah	1	2,56
$50 > X \geq 25$	Rendah	19	48,74
$75 > X \geq 50$	Tinggi	19	48,74
$X > 75$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		39	100

Gambaran hasil analisa data variabel prestasi belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, secara lebih jelas digambarkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Persentase Variabel Prestasi Belajar Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 5, dapat diketahui bahwa 1 orang siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berpendapat fasilitas belajarnya sangat rendah, 19 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya rendah, 19 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya tinggi, dan tidak ada siswa berpendapat fasilitas belajarnya sangat tinggi. Melihat hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta untuk variabel pemanfaatan internet terbagi sama pada kategori tinggi dan kategori rendah.

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Variabel yang diuji adalah fasilitas belajar, pemanfaatan internet dan prestasi belajar. Syarat data variabel tersebut terdistribusi normal adalah jika nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas seperti terlihat di Tabel 11, Tabel 12, dan Tabel 13 adalah hasil uji normalitas pada variabel-variabel yang digunakan.

Tabel 11. Uji Normalitas Variabel Fasilitas Pelajar

	Fasilitas Belajar
N	39
Asymp. Sig. (2-tailed)	.574

Berdasar tabel di atas kita bisa melihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,574. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,574 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Variabel Pemanfaatan Internet

	Pemanfaatan Internet
N	39
Asymp. Sig. (2-tailed)	.176

Berdasar tabel di atas kita bisa melihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,176. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,176 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar

	prestasi belajar
N	39
Asymp. Sig. (2-tailed)	.940

Berdasar tabel di atas kita bisa melihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,940. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,940 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adakah hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dikatakan linear apabila nilai signifkansi (*Deviation from Linearity*) $> 0,05$. Hasil Uji linearitas variabel fasilitas belajar dan variabel pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas Antara Variabel Fasilitas Belajar dan Variabel Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Fasilitas belajar	0,366	Linier
2	Pemanfaatan internet	0,741	Linier

Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifkansi dari variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar yang didapat sebesar 0,366. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,366 > 0,05$), artinya variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah linear.

Pasangan variabel pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar dapat dilihat bahwa nilai signifkansi yang didapat sebesar 0,741. Nilai ini lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,741 > 0,05$), artinya variabel pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dihitung menggunakan program *IBM SPSS Statistic 19* dengan cara uji regresi. Patokan yang dilihat adalah nilai VIF (*Varian Inflation*

Factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Metode yang digunakan adalah teknik VIF (*varian inflation factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan Internet	.819	1.221
	Fasilitas Belajar	.819	1.221

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel fasilitas belajar (X1) dan variabel pemanfaatan internet (X2) memiliki nilai VIF 1,221 dan *tolerance* 0,819. Hasil uji menunjukkan nilai $VIF < 10$ untuk semua variabel bebas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas fasilitas belajar (X1) dan variabel pemanfaatan internet (X2) tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

C. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait dan teknik analisis regresi ganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan pemanfaatan internet bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

1. Uji Hipotesis antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa ($X_1 \rightarrow Y$)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan

Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Pengujian tersebut diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis ditunjukkan oleh Tabel 16 berikut ini. Hasil perhitungan rinci bisa dilihat pada Lampiran .

Tabel 16. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
A	63,285
B	0,137
R_{X_1Y}	0,235
$R^2_{X_1Y}$	0,055
F_{hitung}	2,162

Hipotesis:

Ho : Fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Ha : Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Berdasar tabel di atas diperoleh besarnya konstanta (a) = 63,285 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,137, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = 63,285 + 0,137X_1$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,137. Berdasar hasil analisis data pada tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,235 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,055.

Berdasarkan Tabel 16, fasilitas belajar memberikan kontribusi sebesar 5,5% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan

Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, namun pengaruh tersebut sangat kecil terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Kesimpulan yang didapat yaitu H_0 diterima artinya fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, hal ini dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,162 < 3,26$).

2. Uji Hipotesis antara Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar Siswa ($X_2 \rightarrow Y$)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Pengujian tersebut diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis ditunjukkan oleh Tabel 17 berikut ini. Hasil perhitungan rinci bisa dilihat pada Lampiran .

Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
A	67,992
B	0,125
R_{X_1Y}	0,110
$R^2_{X_1Y}$	0,012
F_{hitung}	0,457

Hipotesis:

H_0 : Pemanfaatan internet tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Ha : Pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Berdasar tabel di atas diperoleh besarnya konstanta (a) = 67,992 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,125, sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = 67,992 + 0,125X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan jika variabel X_2 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan naik sebesar 0,125. Berdasar hasil analisis data pada tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,110 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,012. Artinya pemanfaatan internet memberikan kontribusi sebesar 1,2% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, sedangkan sisanya 98,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pemanfaatan internet memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, namun pengaruh tersebut sangat kecil terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Kesimpulan yang didapat yaitu H_0 diterima artinya Pemanfaatan internet tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, hal ini dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,457 < 3,26$).

3. Uji Hipotesis antara Fasilitas Belajar ,Pemanfaatan Internet dengan Prestasi Belajar Siswa ($X_1, X_2 \rightarrow Y$)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta”. Pengujian tersebut diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis ditunjukkan oleh Tabel 18 berikut ini. Hasil perhitungan rinci bisa dilihat pada Lampiran .

Tabel 18. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1, X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
A	62,741
B	0,014
C	0,133
$R_{X_1X_2}Y$	0,235
$R^2_{X_1X_2}Y$	0,055
F_{hitung}	1,055

Hipotesis:

H_o : Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

H_a : Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Berdasar tabel di atas diperoleh besarnya konstanta (a) = 62,741, nilai koefisien regresi (b) = 0,014 dan nilai koefisien (c) = 0,133 sehingga persamaan regresi linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = 62,741 + 0,014X_1 + 0,133X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas dapat diartikan jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1 dengan asumsi jika variabel X_2 tetap, maka variabel Y akan naik sebesar 0,014, namun jika variabel X_2 mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel X_1 tetap, maka variabel Y akan naik sebesar 0,133. Berdasar hasil analisis data pada tabel di atas, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,235 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,055. Artinya pemanfaatan internet memberikan kontribusi sebesar 5,5% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar, namun pengaruh tersebut sangat kecil terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Kesimpulan yang didapat H_0 diterima artinya fasilitas belajar dan pemanfaatan internet tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, hal ini disebabkan oleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,055 < 3,26$).

D. Pembahasan

Peningkatan penggunaan fasilitas belajar di sekolah maupun milik pribadi harus selalu didorong oleh semua pihak, sehingga dalam keseharian siswa

semakin terbiasa menggunakan fasilitas belajar sesuai dengan fungsinya. Pemberian motivasi juga akan lebih meningkatkan hasil dari penggunaan fasilitas belajar secara baik.

Uraian sebelumnya telah dikemukakan karakteristik masing-masing variabel penelitian dan hasil uji hipotesis. Pembahasan hasil disini didasarkan pada kedua unsur tersebut.

Berdasarkan hasil angket fasilitas belajar pada kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta diketahui bahwa rata-rata skor siswa dalam pengisian kuesioner fasilitas belajar sebesar 86,13 dengan skor minimum sebesar 59, skor maksimum 117 dan standar deviasi sebesar 12,589.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa fasilitas belajar masuk dalam kategori tinggi didasarkan tabel kriteria pada Bab III. Secara keseluruhan fasilitas belajar siswa tergolong tinggi dengan nilai frekuensi paling banyak sebesar 20 siswa didalamnya, dengan rincian 0 siswa masuk kategori sangat rendah, 19 siswa masuk kategori rendah, 20 siswa masuk kategori tinggi, dan 0 siswa masuk kategori sangat tinggi.

Perolehan data angket pemanfaatan internet diketahui bahwa rata-rata skor siswa dalam pengisian kuesioner pemanfaatan internet sebesar 56,44 dengan skor minimum sebesar 42, skor maksimum 68 dan standar deviasi sebesar 6,454. Tidak terdapat siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berpendapat pemanfaatan internet sangat rendah, 15 orang siswa berpendapat pemanfaatan internet rendah, 24

orang siswa berpendapat pemanfaatan internet tinggi, dan tidak ada siswa berpendapat pemanfaatan internet sangat tinggi. Dengan melihat hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta untuk variabel pemanfaatan internet berada pada kategori tinggi.

Diskripsi prestasi belajar siswa berdasarkan hasil perhitungan statistik dari jumlah siswa sebanyak 39 orang, diketahui bahwa rata-rata skor prestasi belajar siswa sebesar 75,05 dengan skor minimum sebesar 60, skor maksimum 88 dan standar deviasi sebesar 7,32. Terdapat 1 orang siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki prestasi belajar sangat rendah, 19 orang siswa memiliki prestasi belajar rendah, 19 orang siswa memiliki prestasi belajar tinggi, dan tidak ada orang siswa memiliki prestasi belajar sangat tinggi. Melihat hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta untuk variabel pemanfaatan internet terbagi sama besat pada kategori rendah dan tinggi.

1. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa. Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 63,285 + 0,137X_1$$

Artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,137. Fasilitas belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Artinya hipotesis H_0 diterima hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,162 < 3,26$). Fasilitas belajar memberikan kontribusi sebesar 5,5% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, sedangkan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil diatas memperlihatkan walaupun terjadi pengaruh positif terhadap prestasi belajar, namun pengaruhnya sangat kecil. Hal ini bertolak belakang dengan yang dikemukakan oleh Djamarah (1995:92) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penyebabnya siswa tidak menggunakan fasilitas belajar yang telah disediakan baik di sekolah maupun milik pribadi secara maksimal. Berarti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar faktor fasilitas belajar lebih dominan dibandingkan dengan fasilitas belajar. Faktor-faktor di luar fasilitas belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut dapat berupa kondisi fisik sehat dan bugar, pancaindra yang berfungsi baik, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat, kemampuan kognitif, pendekatan belajar siswa, guru dan lain-lain.

Upaya yang bisa dilakukan untuk memperbaiki prestasi belajar dengan mendorong penggunaan fasilitas belajar secara maksimal, hal ini dikarenakan

selama ini para siswa masih belum memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik. Penggunaan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan sekolah sebaiknya dikontrol oleh guru pengajar sehingga fasilitas yang ada dapat bermanfaat sesuai dengan fungsi dan tujuan awal.

Pemberian motivasi dan pemberian pengertian mengenai fungsi dan cara menggunakan alat/fasilitas yang ada juga dapat dilakukan untuk meningkatkan penggunaan fasilitas belajar agar lebih maksimal. Peningkatan penggunaan fasilitas pribadi seperti komputer pribadi yang belum digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan belajar juga perlu ditingkatkan, karena tanpa itu keberadaan komputer pribadi tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.

2. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar siswa. Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 67,992 + 0,125X_2$$

Artinya jika variabel X_2 mengalami kenaikan 1, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,125. Pemanfaatan internet tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,457 < 3,26$).

Pemanfaatan internet memberikan kontribusi sebesar 1,2% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, sedangkan sisanya 98,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut Bachtiar (2004) koneksi ke internet akan memberikan banyak manfaat bagi kegiatan di sekolah, dan tidak lupa mempertimbangkan bahwa internet seperti pisau bermata dua, yang mempunyai sisi negatif. Melihat teori diatas serta gambaran umum pemanfaatan internet masuk pada kategori tinggi namun kontribusi yang didapat dari penelitian variabel pengaruh pemanfaatat internet terhadap prestasi belajar tergolong sedikit, ada beberapa hambatan yang dapat menjadi penyebabnya.

Siswa pada dasarnya telah memiliki kemampuan untuk dapat mengakses dan menggunakan internet. Pemanfaatan internet yang dilakukan siswa lebih banyak mengarah ke fasilitas yang berhubungan dengan hiburan. Sedangkan pemanfaatan yang mengarah untuk belajar masih kurang, sehingga ini berpengaruh pada kurangnya kontribusi pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar. Pemberian pengertian mengenai dampak positif dan negative dari internet dapat dilakukan untuk mengarahkan siswa agar lebih selektif lagi dalam memanfaatkan fasilitas internet.

Hambatan lain dapat berasal dari kurangnya sumber informasi dalam bahasa Indonesia. Lemahnya penguasaan bahasa asing akan menghambat proses belajar, karena terbatasnya materi yang berbahasa Indonesia. Solusinya dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan bahasa asing siswa baik dengan

memaksimalkan mata pelajaran bahasa asing atau mengikuti kursus bahasa asing.

Akses internet yang mahal bagi sebagian siswa juga merupakan penyebab atau hambatan lain dalam pemanfaatan internet. Situasi tersebut dirasakan oleh golongan siswa yang memiliki ekonomi lemah. Memanfaatkan akses internet yang disediakan sekolah akan mengurangi hambatan ini bagi siswa yang memiliki ekonomi kurang baik.

3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar dan pemanfaatan internet dengan prestasi belajar siswa. Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y = 62,741 + 0,014X_1 + 0,133X_2$$

Artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan 1 dengan asumsi jika variabel X_2 tetap, maka variabel Y akan naik sebesar 0,014 , namun jika variabel X_2 mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel X_1 tetap, maka variabel Y akan naik sebesar 0,133. Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,055 < 3,26$).

Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet memberikan kontribusi sebesar 5,5% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, sedangkan sisanya 94,5%

dipengaruhi oleh faktor lain, baik itu faktor internal seperti motivasi belajar, kesehatan, inteligensi serta faktor luar seperti dukungan orang tua, sarana prasarana belajar, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Prestasi belajar ini bisa dipengaruhi berbagai faktor. Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet masuk dalam faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Pada penelitian ini hasilnya kurang sesuai dengan teori yang ada, hal ini bisa disebabkan beberapa faktor . Salah satunya adalah penelitian kurang maksimalnya penggunaan fasilitas belajar dan minimnya pemanfaatan internet yang digunakan untuk belajar.

Peningkatan kualitas fasilitas belajar perlu dilakukan oleh sekolah, terlihat dari angket bahwa kualitas laboratorium masih belum memenuhi kriteria. Selain itu setiap siswa diharapkan mau berpartisipasi aktif untuk menjaga dan menggunakan fasilitas yang ada dengan lebih baik lagi. Pemanfaatan internet oleh siswa masih banyak dilakukan untuk mengakses situs yang berhubungan dengan hiburan, hal ini perlu dibenahi agar penggunaan internet dapat lebih bermanfaat bagi prestasi belajar siswa. Cara yang bisa ditempuh adalah dengan mengurangi kebiasaan mengakses situs yang tidak berhubungan dengan pelajaran dan mengganti/manambah dengan mengakses situs yang lebih bermanfaat.

E. Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang sangat kecil dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, hal ini berlawanan dengan teori-teori yang ada. Subbab ini akan membahas penyebab mengapa hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang ada.

1. Variabel Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Fasilitas adalah sarana dan prasarana. Sarana belajar meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan di sekolah misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga dan lain-lain. Prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya PBM serta pendidikan sekolah, misalnya jalan menuju ke sekolah, halaman sekolah, tata tertib dan lain-lain. PBM akan semakin sukses jika ditunjang dengan adanya fasilitas belajar atau yang disebut sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Djamarah (1995:92) fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Fasilitas belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Depdikbud dalam Arikunto (1988:23), Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam PBM yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Pengambilan data pada variabel fasilitas belajar menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian diisi oleh siswa, sementara data variabel prestasi belajar diperoleh dari data dokumentasi nilai mid semester.

Kelemahan pengambilan data menggunakan kuisioner:

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab pertanyaan.
2. Sulit untuk mendapat jaminan bahwa responden akan memberikan jawaban yang tepat.
3. Pertanyaan dalam kuisioner bisa saja disalah tafsirkan oleh responden.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pada variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mendapatkan hasil yang sangat kecil, hal ini bersebrangan dengan teori di atas. Penyebabnya bisa terjadi karena permasalahan kuisioner yang memiliki kelemahan saat pengambilan data.

Penyebabnya lain yang mungkin bisa terjadi yaitu siswa tidak menggunakan fasilitas belajar yang telah disediakan baik di sekolah maupun milik pribadi secara maksimal. Berarti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar faktor fasilitas belajar lebih dominan dibandingkan dengan fasilitas belajar. Faktor-faktor di luar fasilitas belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut dapat berupa kondisi fisik sehat dan bugar, panca indra yang berfungsi baik, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, bakat, kemampuan kognitif, pendekatan belajar siswa, guru dan lain-lain.

Upaya yang bisa dilakukan untuk memperbaiki prestasi belajar dengan mendorong penggunaan fasilitas belajar secara maksimal, hal ini dikarenakan selama ini para siswa masih belum memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik. Penggunaan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan sekolah sebaiknya dikontrol oleh guru pengajar sehingga fasilitas yang ada dapat bermanfaat sesuai dengan fungsi dan tujuan awal.

Pemberian motivasi dan pemberian pengertian mengenai fungsi dan cara menggunakan alat/fasilitas yang ada juga dapat dilakukan untuk meningkatkan penggunaan fasilitas belajar agar lebih maksimal. Peningkatan penggunaan fasilitas pribadi seperti komputer pribadi yang belum digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan belajar juga perlu ditingkatkan, karena tanpa itu keberadaan komputer pribadi tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.

2. Variabel Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dikemukakan oleh Bachtiar (2004) koneksi ke internet akan memberikan banyak manfaat bagi kegiatan di sekolah, dan tidak lupa mempertimbangkan bahwa internet seperti pisau bermata dua, yang mempunyai sisi negatif. Sehingga perlu dilakukan pengawasan dan pemberian pengetahuan tentang dampak positif dan negatifnya.

Kamilludin (2011:35) menyatakan internet sebagai sumber belajar memiliki beberapa aspek yang dapat diungkap, diantaranya:

- a. Pengetahuan, dan pemahaman dasar tentang internet.
- b. Pemahaman dan penggunaan fasilitas yang tersedia pada internet.
- c. Pemanfaatan fasilitas internet sebagai sumber belajar.
- d. Hambatan dalam penggunaan dan pemanfaatan internet.

Internet merupakan suatu saran untuk membantu tugas-tugas atau pekerjaan ilmiah dalam mencari sumber informasi yang disediakan. Internet dapat dikatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sarana mencari dan

mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Melalui internet pengguna dapat menambah pengetahuan yang tidak didapatkan di sekolah, sehingga dapat membantu pengguna dalam meningkatkan kemampuan yang berdampak pada prestasi belajarnya.

Pengambilan data pada variabel pemanfaatan internet menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian diisi oleh siswa, sementara data variabel prestasi belajar diperoleh dari data dokumentasi nilai mid semester.

Kelemahan pengambilan data menggunakan kuisioner:

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab pertanyaan.
2. Sulit untuk mendapat jaminan bahwa responden akan memberikan jawaban yang tepat.
3. Pertanyaan dalam kuisioner bisa saja disalah tafsirkan oleh responden.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pada variabel pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mendapatkan hasil yang sangat kecil, hal ini bersebrangan dengan teori di atas. Penyebabnya bisa terjadi karena permasalahan kuisioner yang memiliki kelemahan saat pengambilan data.

Siswa pada dasarnya telah memiliki kemampuan untuk dapat mengakses dan menggunakan internet. Pemanfaatan internet yang dilakukan siswa lebih banyak mengarah ke fasilitas yang berhubungan dengan hiburan. Sedangkan pemanfaatan yang mengarah untuk belajar masih kurang, sehingga ini berpengaruh pada kurangnya kontribusi pemanfaatan internet terhadap prestasi

belajar. Pemberian pengertian mengenai dampak positif dan negatif dari internet dapat dilakukan untuk mengarahkan siswa agar lebih selektif lagi dalam memanfaatkan fasilitas internet.

Hambatan lain dapat berasal dari kurangnya sumber informasi dalam bahasa Indonesia. Lemahnya penguasaan bahasa asing akan menghambat proses belajar, karena terbatasnya materi yang berbahasa Indonesia. Solusinya dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan bahasa asing siswa baik dengan memaksimalkan mata pelajaran bahasa asing atau mengikuti kursus bahasa asing.

Akses internet yang mahal bagi sebagian siswa juga merupakan penyebab atau hambatan lain dalam pemanfaatan internet. Situasi tersebut dirasakan oleh golongan siswa yang memiliki ekonomi lemah. Memanfaatkan akses internet yang disediakan sekolah akan mengurangi hambatan ini bagi siswa yang memiliki ekonomi kurang baik. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kemampuan ekonomi dalam menunjang pemanfaatan internet.

3. Variabel Fasilitas Belajar Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar

Teori yang telah disampaikan pada diskusi dua variabel diatas menyatakan bahwa variabel fasilitas belajar dan pemanfaatan internet secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh dan kontribusi terhadap prestasi belajar. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel prestasi belajar dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mendapat hasil yang kecil, hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada.

Pengambilan data pada variabel pemanfaatan internet menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian diisi oleh siswa, sementara data variabel prestasi belajar diperoleh dari data dokumentasi nilai mid semester.

Kelemahan pengambilan data menggunakan kuisioner:

4. Responden sering tidak teliti dalam menjawab pertanyaan.
5. Sulit untuk mendapat jaminan bahwa responden akan memberikan jawaban yang tepat.
6. Pertanyaan dalam kuisioner bisa saja disalah tafsirkan oleh responden.

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pada variabel pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mendapatkan hasil yang sangat kecil, hal ini bersebrangan dengan teori di atas. Penyebabnya bisa terjadi karena permasalahan kuisioner yang memiliki kelemahan saat pengambilan data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta secara umum dikategorikan tinggi berdasarkan data yang diperoleh dengan tidak ada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berpendapat fasilitas belajarnya sangat rendah, 19 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya kurang, 20 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya tinggi, dan tidak ada siswa berpendapat fasilitas belajarnya sangat baik.
2. Pemanfaatan internet siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta secara umum dikategorikan sangat tinggi berdasarkan data yang diperoleh dengan tidak ada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berpendapat fasilitas belajarnya sangat rendah, 15 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya kurang, 24 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya tinggi, dan tidak ada siswa berpendapat fasilitas belajarnya sangat tinggi.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta secara umum masuk pada kategori rendah dan tinggi berdasarkan data yang diperoleh dengan 1 orang siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

yang berpendapat fasilitas belajarnya sangat rendah, 19 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya rendah, 19 orang siswa berpendapat fasilitas belajarnya tinggi, dan tidak ada siswa berpendapat fasilitas belajarnya sangat tinggi.

4. Fasilitas belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, hal ini dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,162 < 3,26$).
5. Pemanfaatan internet tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, hal ini dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,457 < 3,26$).
6. Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK PIRI 1 Yogyakarta, hal ini disebabkan oleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,055 < 3,26$).

B. Saran

1. Memanfaatkan dan menggunakan fasilitas belajar yang tersedia sebaik mungkin untuk belajar. Mengurangi kegiatan yang sifatnya kurang mendukung dan mengganggu belajar. Fasilitas belajar yang lengkap apalagi canggih akan menumbuhkan keinginan untuk belajar, namun apabila kurang bisa mengendalikan pemanfaatan fasilitas tersebut akan berdampak sebaliknya. Para orang tua serta guru hendaknya bisa membantu siswa untuk belajar mengatur dan mengendalikan diri agar fasilitas yang telah ada dapat digunakan semaksimal mungkin.

2. Internet memiliki banyak sumber informasi yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga diharapkan para siswa dapat memanfaatkannya dengan baik untuk menunjang belajar siswa. Kurangi pemanfaatan internet yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti mengakses hiburan atau situs jejaring sosial.
3. Mengurangi kebiasaan mengakses situs yang tidak berhubungan dengan pelajaran dan mengganti /menambah dengan mengakses situs yang lebih bermanfaat.
4. Siswa diharapkan mau berpartisipasi aktif untuk menjaga dan menggunakan fasilitas yang ada dengan lebih baik lagi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Fasilitas belajar dan pemanfaatan internet dalam penelitian ini hanyalah persepsi siswa, sehingga interpretasi hasil analisis tidak dilakukan secara menyeluruh terhadap semua hasil analisis tetapi hanya terbatas pada hal-hal yang peneliti anggap penting dan dibutuhkan dalam menarik kesimpulan hasil penelitian.
2. Instrumen pengambil data pada variabel fasilitas belajar dan pemanfaatan internet hanya satu, yaitu angket.
3. Instrumen untuk prestasi belajar menggunakan data sekunder berupa data nilai mid semester.
4. Penelitian ini dilakukan dengan subyektif responden, sehingga kebenarannya relatif.

5. Penelitian ini terebatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1988). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Aswarni, Sujud, Tatang Amiri, dan Sutiman. (1988). *Dasar-Dasar Konseptual Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Purbasari.
- Azwar, Saifuddin (1998). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bachtiar, Yanmarshus. (2004). *Kerangka Dasar Penerapan Teknologi Informasi di Sekolah*. [Online]. Tersedia : <http://www.daunsalam.com>.
- Daburtar, Jelarwi, (2008). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pengelasan Pada Siswa Yang Berprestasi Tinggi Dan Rendah Di Smk Swasta 1 Trisakti Laguboti*. Artikel Pendidikan Network. <http://re-searchengines.com/0408jelarwin.html>
- DEPDIKNAS. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaarh, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1995). *Strategi belajar mengajar*. Rineka cipta, Banjarmasin
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik penyusunan instrumrn test dan non test*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamilludin. (2011). *Pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi mata kuliah keahlian dasar bidang studi mahasiswa jurusan pendidikan teknik sipil*. Jurusan Pendidikan Teknik SIpil : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kompas. (2012). *2013, Pengguna Internet Indonesia Bisa Tembus 82 Juta*. Diakses dari <http://tekno.kompas.com/read/2012/12/13/10103065/2013.pengguna.internet.indonesia.bisa.tembus.82.juta>. pada tanggal 20 Desember 2012, Jam 12.30 WIB.

- Limas, Markus T. dan Khoe Yao Tung. (2001). *Cara Menjadi Kaya dan Pintar Melalui Internet*. Jakarta: Dinastindo.
- LaQuey, Tracy. (1994). *Sahabat internet*. Bandung: ITB Bandung.
- Mac Bride (1997). *Internet (edisi bahasa Indonesia)*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Nurmalia, Erlina (2010). *Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS MAN Malang 1*. Program Studi Pendidikan Ekonomi : Universitas Islam Negeri Malang.
- Pos Kota. (2013). *Positif dan Negatif Perkembangan Internet di Indonesia*. Diakses dari <http://www.poskotanews.com/2013/02/19/positif-dan-negatif-perkembangan-internet-di-indonesia/>. Pada tanggal 20 Februari 2013, Jam 19.15 WIB.
- Prantiya. (2008). Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Siswa SMA N 1 Karangnongko Kabupaten Klaten [Online]. Tersedia: redaksi@damandiri.or.id [12 Desember 2012].
- Sanjaya, Wina (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Bandung: kencana prenada media grup.
- Sidharta, Lani. (1996). *Internet : informasi bebas hambatan*. Jakarta: gramedia
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY press
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo, Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syah, Muhibin. (2010). *Psikologi pendidikan: dengan pendekatan baru*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Winkel, W.S. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: P.T. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Yamin, S., Heri, Kurniawan. (2009). *SPSS COMPLETE: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek, 2009.
- Zorkoczy, Peter. (1990). *Information technology : an introduction*. London : Pitman Pushishing

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen

1. Angket Fasilitas Belajar

	Variabel	Indikator	Nomor butir
1	Sarana	Media Pembelajaran	1, 2
		Alat dan sumber belajar, meliputi: buku pelajaran, buku bacaan, alat-alat praktikum, alat-alat tulis, <i>e-book</i> .	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
2	Prasana	Perlengkapan sekolah, meliputi : ruang kelas, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, perpustakaan, laboratorium.	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
		Letak dan jalan menuju sekolah	23, 24
		Akses angkutan umum	25, 26, 27
		Penerangan	28, 29

Dimiyati dan Mudjiono dalam Erlina (2010:84)

2. Angket Pemanfaatan Internet

	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1	Pemanfaatan internet	Pengetahuan dan pemahaman dasar tentang internet	30, 31
		Pemahaman dan penggunaan fasilitas yang tersedia pada internet	32, 33
		Pemanfaatan fasilitas internet sebagai sumber belajar	34, 35
		Pemanfaatan layanan internet missal, Konsultasi dapat dilakukan melalui email baik antar siswa maupun siswa ke guru	36, 37, 38
		Ketersediaan informasi di internet	39, 40
		Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (<i>news group</i>)	41, 42

		Kualitas pemanfaatan internet	43, 44, 45
		Hambatan penggunaan internet sebagai sumber belajar	34, 47, 48

Kamilludin (2011:35)

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk

Siswa-Siswi dimohon menjawab pertanyaan sesuai dengan kenyataan mengenai fasilitas belajar dan pemanfaatan internet dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.

Pilihan salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

1 : Tidak Pernah / Tidak Baik

2 : Kadang-kadang / Kurang Baik

3 : Sering / Baik

4 : Selalu / Sangat Baik

Bila ingin mengganti jawaban dengan alternatif jawaban yang lain, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang sudah dicentang atau *checklist*, kemudian beri tanda centang pada alternatif yang anda pilih seperti pada contoh dibawah ini:

Anda memilih jawaban nomor dua (2) dari pertanyaan yang ada.

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Guru menjelaskan tujuan/ kompetensi dasar yang dipelajari		√		

Kemudian anda akan mengganti jawaban tersebut dengan jawaban nomor tiga (3), maka perbaiki jawaban anda dengan cara sebagai berikut:

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Guru menjelaskan tujuan/ kompetensi dasar yang dipelajari		√	√	

Pilihan salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

1 : Tidak Pernah / Tidak Baik

3 : Sering / Baik

2 : Kadang-kadang / Kurang Baik

4 : Selalu / Sangat

Baik

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
Fasilitas Belajar					
1	Guru menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi), seperti LCD proyektor, gambar-gambar, komputer, atau media lain untuk menunjang materi pelajaran.				
2	Media pembelajaran yang digunakan guru membantu saya memahami materi pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi).				
3	Saya memiliki perlengkapan alat tulis seperti buku, penggaris, pulpen, pensil, penghapus, kalkulator untuk menunjang proses belajar.				
4	Saya memanfaatkan sumber informasi media cetak untuk menambah materi belajar mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) .				
5	Saya memanfaatkan sumber informasi media elektronik untuk menambah materi belajar mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi).				
6	Saya memiliki buku teks pelajaran (buku pegangan/literatur) untuk mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi).				
7	Sekolah menyediakan buku teks pelajaran (buku				

	pegangan/literatur) untuk mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi).				
8	Buku yang disediakan di perpustakaan sekolah membantu saya mempelajari mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi).				
9	Saya memiliki buku pengayaan seperti lembar kerja siswa (LKS) atau buku penunjang lain untuk memperkaya materi belajar mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi).				
10	Saya memiliki materi pengayaan pelajaran mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) yang bersumber dari <i>electronic book (e-book)</i> .				
11	Sekolah saya memiliki ruangan kelas yang memenuhi standar.				
12	Sekolah saya memiliki perpustakaan yang memenuhi standar.				
13	Sekolah saya memiliki laboratorium kimia yang memenuhi standar.				
14	Sekolah saya memiliki laboratorium fisika yang memenuhi standar.				
15	Sekolah saya memiliki laboratorium komputer yang memenuhi standar.				
16	Sekolah saya memiliki laboratorium bahasa yang memenuhi standar.				
17	Sekolah saya memiliki ruang praktik gambar teknik yang memenuhi standar.				
18	Sekolah saya memiliki ruang penunjang seperti ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga				

	yang berstandar.				
19	Ruang praktik yang digunakan untuk mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) telah memenuhi standar.				
20	Peralatan yang digunakan untuk praktik mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) telah memenuhi standar.				
21	Jumlah meja dan kursi yang tersedia dikelas sesuai dengan jumlah siswa.				
22	Ruang perpustakaan nyaman digunakan untuk belajar.				
23	Lingkungan sekolah nyaman digunakan saat kegiatan pembelajaran.				
24	Letak geografis sekolah saya strategis untuk dijangkau.				
25	Jalan menuju sekolah saya aman untuk dilalui.				
26	Akses angkutan umum menuju sekolah saya banyak tersedia.				
27	Angkutan umum yang tersedia aman digunakan.				
28	Angkutan umum yang tersedia nyaman digunakan.				
29	Keadaan ruang kelas saya tersedia alat bantu pencahayaan lampu.				
30	Keadaan ruang kelas saya memungkinkan cahaya matahari masuk menerangi ruang kelas.				
Pemanfaatan internet					
31	Saya dapat menjelaskan pengertian dasar internet.				
32	Saya dapat menjelaskan cara mengakses layanan internet.				
33	Saya dapat menjelaskan layanan yang tersedia di internet.				
34	Saya mampu mengakses layanan yang tersedia di internet.				
35	Saya dapat menjelaskan manfaat dari layanan yang tersedia di internet.				
36	Saya memanfaatkan layanan yang tersedia di internet sebagai referensi sumber belajar.				

37	Saya memanfaatkan layanan yang tersedia di internet untuk membantu mengerjakan tugas mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) yang diberikan guru.				
38	Saya memanfaatkan layanan yang tersedia di internet sebagai media komunikasi dengan guru.				
39	Internet digunakan sebagai media pengumpulan tugas mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) yang diberikan guru.				
40	Informasi dalam pencarian sumber belajar di internet mudah didapat.				
41	Hasil penelusuran di internet relevan dengan kebutuhan sumber belajar mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi).				
42	Saya memanfaatkan internet sebagai media komunikasi forum diskusi secara online antar siswa.				
43	Saya memanfaatkan jejaring sosial seperti <i>facebook</i> , <i>twitter</i> , <i>newsgroup</i> , <i>blackberry messenger (BBM)</i> , <i>whatsapp</i> untuk berdiskusi mengenai materi belajar mata pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi) dengan teman.				
44	Internet saya gunakan untuk mengakses jejaring sosial.				
45	Internet saya gunakan untuk mengakses media hiburan.				
46	Internet saya gunakan untuk mengakses media yang berhubungan dengan kegiatan belajar.				
47	Saya dapat dengan mudah mengakses internet di sekolah.				
48	Saya dapat dengan mudah mengakses internet di rumah.				

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T

NIP. : 19600529 198403 1003

Jabatan :

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul
"Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar iswa
Kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta", yang diajukan oleh:

Nama : Muhammad Fahmi Riza

NIM. : 08518244008

Prodi. : PT. Mekatronika

Setelah memperhatikan butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka
instrumen ini ~~Layak/Tidak layak~~ digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Perbaik lagi
2.
3.
4.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Januari 2013

Validator

Dr. Samsul Hadi, M.Pd., M.T.

NIP. 19600529 198403 1 003

*) coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi
NIP. : 19611003 1987031 1002
Jabatan :

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul
"Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar siswa
Kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta", yang diajukan oleh:

Nama : Muhammad Fahmi Riza
NIM. : 08518244008
Prodi. : PT. Mekatronika

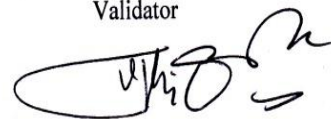
Setelah memperhatikan butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka
instrumen ini ~~Layak/Tidak Layak~~ *) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Cukup banyak butir mengukur sesuai yg dikehendaki, bukan kontinu
(Perbaiki & lihat catatan di instrumen).
2. Alternatif jawaban (STS/ada/pasti; TS/kadang; S/serius; SS/lebih).
3.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Validator



Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 1987031 1002

*) coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rustam Asnawi, Ph.D

NIP. : 19720127 199702 1001

Jabatan :

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul
"Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar siswa
Kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta", yang diajukan oleh:

Nama : Muhammad Fahmi Riza

NIM. : 08518244008

Prodi. : PT. Mekatronika

Setelah memperhatikan butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka
instrumen ini ~~Layak~~ ~~Tidak layak~~ *) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Perbaiki pilihan jawaban
2. Gantikan kalimat yg bisa menggali informasi
3.
4.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013

Validator



Rustam Asnawi, Ph.D.

NIP. 19720127 199702 1001

*) coret yang tidak perlu

Data Hasil Penelitian

Data Angket Fasilitas Belajar

	No	Skor item																														Skor total
	Fasilitas belajar																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
XI TKJ 1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	98
	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	1	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	91
	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	1	1	1	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	96
	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	1	3	2	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	95
	5	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	2	3	3	1	1	1	1	2	59
	6	3	3	2	3	3	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	76
	7	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
	8	4	4	4	4	4	4	1	2	1	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	102
	9	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	1	3	1	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
	10	3	4	4	4	4	3	1	2	2	3	4	4	1	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	96
	11	3	3	3	2	3	2	1	4	1	3	3	4	1	1	2	1	1	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	2	2	69
	12	4	4	3	3	4	3	3	2	1	2	4	4	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	89
	13	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	89
	14	2	1	2	3	2	1	4	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	61
	15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	84
	16	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	84
	17	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	2	4	3	89
	18	4	4	3	3	4	3	1	4	2	4	3	4	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	1	4	1	1	2	3	4	91
	19	2	2	4	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	68
XITKJ 2	20	4	3	3	2	3	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	79
	21	1	1	2	2	1	2	3	1	1	3	3	3	1	1	2	1	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	61
	22	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	89
	23	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	98

24	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	79
25	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	79
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
27	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	93
28	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	84
29	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	86
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	117
31	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	76
32	4	4	3	3	4	3	1	2	2	3	4	1	1	1	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	85
33	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	83
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	91
35	1	2	2	3	3	3	2	2	1	4	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	1	2	3	4	2	2	3	3	3	2	68
36	4	4	3	4	4	2	4	2	1	1	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	90
37	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	96
38	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	89
39	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	101

Data Anget Pemanfaatan Internet

	No	Skor item																				Skor total
		Pemanfaatan internet																				
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48				
XI TKJ 1	1	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	50		
	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	61		
	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	59		
	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	45		
	5	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	55		
	6	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	62		
	7	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	61		
	8	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3	4	50		
	9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	54		
	10	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	1	60		
	11	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	1	2	2	3	3	2	4	51		
	12	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63		
	13	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	61		
	14	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	53		
	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53		
	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	51		
	17	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64		
	18	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	63		
	19	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	60		
XITKJ 2	20	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	62		
	21	1	3	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	4	2	3	45		
	22	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	61		
	23	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	63		
	24	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	60		
	25	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	47		
	26	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	63		
	27	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	65		
	28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52		
	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55		
	30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	68		
	31	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	42		
	32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52		
	33	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	48		
	34	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	60		
	35	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	50		
	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	51		
	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	57		
	38	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	59		
	39	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61		

Data Nilai Mid Semester (Variabel Prestasi Belajar)

No.	prestasi belajar
1	82
2	74
3	88
4	66
5	82
6	76
7	76
8	74
9	84
10	88
11	78
12	60
13	80
14	72
15	86
16	42
17	78
18	72
19	74
20	70
21	64
22	61
23	82
24	66
25	82
26	70
27	68
28	74
29	70
30	86
31	72
32	78
33	64
34	81
35	72
36	76
37	76
38	68
39	82

Hasil Uji Validitas

Koefisien Korelasi

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
<i>r</i> hitung	0.62	0.717	0.628	0.705	0.674	0.591	0.312	0.517	0.546	0.306	0.574	0.637	0.377	0.357	0.349	0.312	0.373	0.661	0.619	0.505	0.705
	22	23	24	25	26	27	28	29	30												
	0.453	0.703	0.459	0.453	0.586	0.473	0.689	0.795	0.731												

Signifikansi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
<i>t</i> hitung	4.177	5.438	4.271	5.266	4.834	3.876	1.74	3.197	3.453	1.702	3.707	4.371	2.155	2.02	1.973	1.74	2.13	4.667	4.166	3.094	5.257
<i>t</i> tabel	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
	22	23	24	25	26	27	28	29	30												
	2.691	5.234	2.73	2.686	3.828	2.839	5.029	6.945	5.662												
	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701												
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid												

Skor Valid

30

$\alpha = 0.05$ Uji satu pihak dengan $dk = 30 - 2 = 28$

Koefisien Korelasi

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

No. Item	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
<i>r</i> hitung	0.526	0.457	0.326	0.329	0.553	0.403	0.676	0.671	0.324	0.604	0.54	0.415	0.527	0.649	0.461	0.496	0.7442	0.3423

Signifikansi

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

No. Item	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
<i>t</i> hitung	3.274	2.721	1.822	1.846	3.508	2.33	4.85	4.788	1.81	4.008	3.394	2.412	3.285	4.509	2.746	3.023	5.8963	1.9276
<i>t</i> tabel	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701	1.701
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Skor Valid

18

$\alpha = 0.05$

Uji satu pihak dengan $dk = 30 - 2 = 28$

Hasil Uji Reliabilitas

Varian Skor Tiap Item

$$S_{xi} = \frac{\sum X1^2 - \frac{(\sum X1)^2}{N}}{N}$$

No. Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	0.94	0.729	0.58	0.72	0.5	0.63	0.9	0.87	1.05	0.26	0.832	0.606	1.093	0.823	0.806	0.943	1.173	0.632	0.566	0.499	0.64	0.672
	23	24	25	26	27	28	29	30														
	0.47	0.693	0.47	1.1	1.1	0.94	0.7	0.6														

$$\sum S_{xi} = 16.5$$

Varian Skor Total

$$S_y = #####$$

Signifikansi

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_t} \right)$$

$$r = 0.94 > r_{tabel} 0.37$$

Keputusan **Reliabel**

Varian Skor Tiap Item

$$S_{xi} = \frac{\sum X1^2 - \frac{(\sum X1)^2}{N}}{N}$$

lo. Iter	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
	0.9433333	0.329	0.729	0.5122	0.539	0.477	0.432	0.662	0.36	0.449	0.627	0.89	0.729	0.672	0.432	0.307	0.672	0.627

$$\sum S_{xi} = 10.387778$$

Varian Skor Total

$$S_r = 3441.062$$

Signifikansi

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_{xi}}{S_t} \right)$$

$$r = 1.0313599 > r_{tabel} = 0.367$$

Keputusan **Reliabel**

Kriteria Pengkategorian
dan
Hasil Uji Deskriptif

Kriteria Pengkategorian dan Hasil Uji Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < (M_i - 1,5.SD_i)$ (25)	Sangat Rendah
2	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i)$ (25)	Rendah
3	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i$ (50)	Tinggi
4	$X > (M_i + 1,5.SD_i)$ (75)	Sangat Tinggi

Keterangan :

X = Skor responden

M_i = Rerata / mean ideal

SD_i = Simpangan Baku ideal

M_i = $1/2 (X_{\max} + X_{\min})$

SD_i = $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Fasilitas Belajar	39	59	117	3359	86.13	12.589
Valid N (listwise)	39					

Nilai	Rentang Skor	Kriteria
29.16918	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
30.70491	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
30.70491	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
36.07997	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
36.07997	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
36.84783	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
42.22289	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
42.22289	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
44.52649	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
44.52649	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
44.52649	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
47.59795	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
48.36582	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
48.36582	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
48.36582	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
49.13369	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
49.13369	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
49.90155	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
49.90155	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
52.20515	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
52.20515	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
52.20515	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
52.20515	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
52.20515	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
52.97301	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
53.74088	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
53.74088	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
53.74088	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
55.27661	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
56.81234	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
57.58021	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi

57.58021	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
57.58021	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
59.11594	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
59.11594	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
61.41954	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
62.1874	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
66.02673	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
73.70539	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi

Rentang Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X < 25$	Sangat Rendah	0	0
$50 > X \geq 25$	Rendah	19	48,72
$75 > X \geq 50$	Tinggi	20	51,28
$X > 75$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		39	100

Kriteria Pengkategorian dan Hasil Uji Deskriptif Variabel Pemanfaatan Internet

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < (M_i - 1,5.SD_i)$ (25)	Sangat Rendah
2	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i)$ (25)	Rendah
3	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i$ (50)	Tinggi
4	$X > (M_i + 1,5.SD_i)$ (75)	Sangat Tinggi

Keterangan :

X = Skor responden

M_i = Rerata / mean ideal

SD_i = Simpangan Baku ideal

M_i = $1/2 (X_{\max} + X_{\min})$

SD_i = $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Internet	39	42	68	2197	56.33	6.454
Valid N (listwise)	39					

Nomor Siswa	Nilai	Rentang Skor	Kriteria
31	42.39014	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
4	44.40452	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
21	44.40452	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
25	45.74743	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
33	46.41889	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
1	47.76181	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
8	47.76181	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
35	47.76181	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
11	48.43327	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
16	48.43327	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
36	48.43327	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
28	49.10472	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
32	49.10472	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
14	49.77618	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
15	49.77618	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i) (25)$	Rendah
9	50.44764	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
5	51.1191	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
29	51.1191	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
37	52.46202	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
3	53.80493	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
38	53.80493	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
10	54.47639	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
19	54.47639	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
24	54.47639	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
34	54.47639	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
2	55.14785	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
7	55.14785	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
13	55.14785	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
22	55.14785	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
39	55.14785	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi
6	55.81931	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i (50)$	Tinggi

20	55.81931	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
12	56.49076	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
18	56.49076	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
23	56.49076	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
26	56.49076	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
17	57.16222	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
27	57.83368	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi
30	59.84806	$(75) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (50)$	Tinggi

Rentang Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X < 25$	Sangat Rendah	0	0
$50 > X \geq 25$	Rendah	15	38,46
$75 > X \geq 50$	Tinggi	24	61,54
$X > 75$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		39	100

Kriteria Pengkategorian dan Hasil Uji Deskriptif Variabel Statistik Prestasi

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$X < (M_i - 1,5.SD_i)$ (25)	Sangat Rendah
2	$(50) M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i)$ (25)	Rendah
3	$(75) (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i$ (50)	Tinggi
4	$X > (M_i + 1,5.SD_i)$ (75)	Sangat Tinggi

Keterangan :

X = Skor responden

M_i = Rerata / mean ideal

SD_i = Simpangan Baku ideal

M_i = $1/2 (X_{\max} + X_{\min})$

SD_i = $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
prestasi belajar	39	60	88	2927	75.05	7.320
Valid N (listwise)	39					

Nomor Siswa	Nilai	Rentang Skor	Kriteria
16	14.34578	$(59) Mi > X \geq (Mi-1,5.SDi) (38,5)$	Sangat Rendah
12	34.27354	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
22	35.38064	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
21	38.70193	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
33	38.70193	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
4	40.91612	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
24	40.91612	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
27	43.13032	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
38	43.13032	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
20	45.34451	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
26	45.34451	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
29	45.34451	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
14	47.55871	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
18	47.55871	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
31	47.55871	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
35	47.55871	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
2	49.7729	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
8	49.7729	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
19	49.7729	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
28	49.7729	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Rendah
6	51.9871	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Tinggi
7	51.9871	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Tinggi
36	51.9871	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Tinggi
37	51.9871	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Tinggi
11	54.20129	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Tinggi
17	54.20129	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Tinggi
32	54.20129	$(79,5) (Mi+1,5.SDi) > X \geq Mi (59)$	Tinggi
13	56.41549	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi
34	57.52258	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi
1	58.62968	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi
5	58.62968	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi

23	58.62968	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi
25	58.62968	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi
39	58.62968	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi
9	60.84388	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi
15	63.05807	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi
30	63.05807	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi
3	65.27226	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi
10	65.27226	$X > (Mi+1,5.SDi) (79,5)$	Tinggi

Rentang Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
$X < 25$	Sangat Rendah	1	2,56
$50 > X \geq 25$	Rendah	19	48,74
$75 > X \geq 50$	Tinggi	19	48,74
$X > 75$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		39	100

Uji Prasyarat Analisis
Dan
Uji Hipotesis

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Variabel fasilitas belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Fasilitas Belajar
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.13
	Std. Deviation	12.589
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.070
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.782
Asymp. Sig. (2-tailed)		.574

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Variabel pemanfaatan internet

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemanfaatan Internet
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.33
	Std. Deviation	6.454
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.082
	Negative	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		1.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Variabel prestasi belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prestasi belajar
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.05
	Std. Deviation	7.320
Most Extreme	Absolute	.085
Differences	Positive	.064
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.532
Asymp. Sig. (2-tailed)		.940

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

Variabel fasilitas belajar- prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	1178.697	20	58.935	1.238	.327
		Linearity	112.399	1	112.399	2.360	.142
		Deviation from Linearity	1066.298	19	56.121	1.178	.366
	Within Groups		857.200	18	47.622		
	Total		2035.897	38			

Variabel pemanfaatan internet- prestasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * Pemanfaatan Internet	Between Groups	(Combined)	795.281	18	44.182	.712	.763
		Linearity	24.854	1	24.854	.401	.534
		Deviation from Linearity	770.426	17	45.319	.731	.741
	Within Groups		1240.617	20	62.031		
	Total		2035.897	38			

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pemanfaatan Internet	.819	1.221
	Fasilitas Belajar	.819	1.221

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Hasil Uji Hipotesis

Regresi

X1- Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235 ^a	.055	.030	7.210

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.399	1	112.399	2.162	.150 ^a
	Residual	1923.498	37	51.986		
	Total	2035.897	38			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.285	8.085		7.827	.000
	Fasilitas Belajar	.137	.093	.235	1.470	.150

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Variabel	Koefisien
A	63,285
B	0,137
R_{X_1Y}	0,235
$R^2_{X_1Y}$	0,055
F_{hitung}	2,162

X2 –Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.110 ^a	.012	-.014	7.372

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.854	1	24.854	.457	.503 ^a
	Residual	2011.043	37	54.353		
	Total	2035.897	38			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Internet

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.992	10.506		6.472	.000
	Pemanfaatan Internet	.125	.185	.110	.676	.503

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Variabel	Koefisien
<i>A</i>	67,992
<i>B</i>	0,125
R_{X_1Y}	0,110
$R^2_{X_1Y}$	0,012
F_{hitung}	0,457

X1&X2 –Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235 ^a	.055	.003	7.309

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Pemanfaatan Internet

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.671	2	56.336	1.055	.359 ^a
	Residual	1923.226	36	53.423		
	Total	2035.897	38			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Pemanfaatan Internet

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.741	11.192		5.606	.000
	Pemanfaatan Internet	.014	.203	.013	.071	.944
	Fasilitas Belajar	.133	.104	.230	1.282	.208

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Variabel	Koefisien
A	62,741
B	0,014
C	0,133
$R_{X1X2}Y$	0,235
$R^2_{X1X2}Y$	0,055
F _{hitung}	1,055

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 pswh. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 504/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Februari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Muhammad Fahmi Riza	08518244008	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Moh. Khairudin, Ph.D.
NIP : 19790412 200212 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Drs Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0803
2086/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2425/V/3/2013 Tanggal : 21/03/2013
Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : M. FAHMI RIZA NO MHS / NIM : 08518244008
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Moh. Khairudin, Ph.D.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 21/03/2013 Sampai 21/06/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

M. FAHMI RIZA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 22-3-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Piri 1 Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2425/VI/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 25 Februari 2013
Nomor : 504/ UN34.15/PL/2013
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MUHAMMAD FAHMI RIZA NIP/NIM : 08518244008
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Lokasi : SMK PIRI 1 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 21 Maret 2013 s/d 21 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan